

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penciptaan Kurasi Pameran Seni Rupa “Menerjang Batas” Karya Penyandang Tunanetra, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan praktik kurasi dalam pameran seni rupa “Menerjang Batas” karya penyandang tunanetra dengan pendekatan tiga tahapan rekognisi sensorik dilakukan secara bertahap mulai dari Ide/gagasan sebuah pameran, riset awal, pembentukan tim pelaksana, tinjauan lokasi, pembuatan metode kurasi, workshop, seleksi, skenografi, sirkulasi, tata pajang karya, publikasi dan promosi, acara, dan evaluasi.
2. Menciptakan sebuah metode merupakan bagian dari kerja kurasi. Hal tersebut dilakukan sebagai pengetahuan atau pemahaman atas karya-karya yang disajikan kepada publik.
3. Metode tiga tahapan rekognisi sensorik adalah metode pengenalan penciptaan karya seni rupa dua dimensional dengan memaksimalkan indra perabaan (indra sensorik) dari penyandang tunanetra.
4. *Workshop* sebagai penerapan metode tiga tahapan rekognisi sensorik di MTsLB/A Yaketunis berjalan sesuai rencana dan mayoritas peserta sangat antusias.
5. Seleksi karya dilakukan oleh kurator sebanyak dua kali, yaitu saat *workshop* dan pasca *workshop*. Seleksi pertama untuk memilih peserta

yang mengikut *workshop* tahap ketiga dan seleksi kedua untuk memilih karya yang akan dipamerkan dalam ruang pameran.

6. Disain tiga dimensi ruang pameran dibuat sebagai sekema tata pajang dan sirkulasi pengunjung.
7. Pemilihan atau pembuatan disain publikasi merupakan representasi dari pameran.

B. Saran

Berdasarkan proses kurasi Pameran Seni Rupa “Menerjang Batas” Karya Penyandang Tunanetra yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Diperlukan mata pelajaran atau kegiatan seni rupa dalam mengisi rutinitas belajar-mengajar di MTsLB/A Yaketunis atau sekolah anak penyandang tunanetra lainnya.
2. Selain pendidikan, orang tua dan guru perlu untuk mendukung minat dan bakat anak penyandang tunanetra dan penyandang disabilitas lain, salah satunya adalah minta pada bidang seni rupa.
3. Para kurator sebaiknya memperbanyak pameran-pameran yang mengangkat seniman atau karya-karya penyandang disabilitas sebagai ruang eksistensi mereka dan sebagai ruang edukasi dan apresiasi lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atkinson, Rita L., dkk. (1999), *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bahari, Nooryan. (2014), *Kritik Seni Wacana, Apresiasi dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, Sem C. (2000), *Kritik Seni Rupa*, Bandung: Penerbit ITB.
- Camus, Albert, dkk. (2017), *Seni, Politik, Pemberontakan*, Yogyakarta: Narasi.
- Darmajanti, Irma. (2006), *Psikologi Seni Sebuah Pengantar*, Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Dean, David (1996), *Museum Exhibition: Theory and Praticce*, London: Routledge.
- George, Adrian. (2015), *The Curator's Handbook*, United Kingdom: Thames & Hudson.
- Hapsari, Iriani Indri. Dkk.. (2014) *Psikologi Faal: Tinjauan Psikologi dan Fisiologi dalam memahami perilaku manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hujatnikajennong, Agung. (2015). *Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*, Tangerang Selatan: Marjin Kiri.
- Juairiah & Ngalimun. (2014), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Untuk Mahasiswa, Guru, Dan Umum*, Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Kandinsky, Wassilly. (2007), *Pendalaman Spiritual Dalam Seni*, Yayasan Seni Visual.
- Kartika, Dharsono Sony. (2007), *Kritik Seni*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. (2016) *Kreasi Artistik Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*, Karanganyar: Citra Sains.
- Mariato, M. Dwi. (2017), *Art & Life Force in a Quantum Perspective*, Yogyakarta: Scrito Books Publisher.
- Mckenna-Cress, Polly dan Janet A. Kamien. (2013), *Creating Exhibitions: Collaboration in the Planning, Development and Design of Innovative Experiences*, New Jersey: John Wiley & Sons
- Nazir, Mohammad. (1988), *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia

- Piliang, Yasraf Amir. (2018), *Medan Kreativitas: Memahami Dunia Gagasan*, Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Pinel, John P. J.(2009), *Biopsikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raco, J. R. (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. (2011), *Metodologi Penelitian Seni*, Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sugiharto, Bambang. (2013), *Untuk Apa Seni ?*, Bandung: Matahari.
- Sugiyono. (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- Sunarto & Suherman. (2017), *Apresiasi Seni Rupa*, Yogyakarta: Thafa Media.
- Susanto, Mikke. (2018), *Diksi Rupa Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (Edisi Revisi III)*, Yogyakarta: Dictiart Laboratory.
- Susanto, Mikke. (2016). *Menimbang ruang Menata Rupa Edisi Revisi*, Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.
- Tambayong, Yapi. (2019), *123 Ayat Tentang Seni*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Widdjajantin, Anastasia dan Imanuel Hitipeuw. (1996), *Ortopedagogik Tunanetra I*, Jakarta: Depdikbud.
- Widjaya, Ardhi. (2013), *Seluk-Beluk Tunanetra & Strategi Pembelajarannya*, Yogyakarta: Javalitera.
- Wisetrotomo, Suwarno. (2020), *Kuratorial: Hulu Hilir Ekosistem Seni*, Yogyakarta: Penerbit Nyala.

Peraturan Pemerintah

Undang-undang Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas

Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2019
Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas
Hiburan, Kesenian dan Kreativitas Bidang Seni Rupa.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Anggoro, Rio Wahyu. (2019), “*Merupa Oase’ Pameran Lukisan Magetiart*”,
*Skripsi S-1 Program Studi Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta.*

Marah, Risman. (2008), “*Fotografi Buta*”, *Tesis S-2 Program Pascasarjana, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta.*

Katalog

Nuraini, dkk. (2016), *Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015*, Badan Pusat
Statistik.

Website

<http://brailleue.com/>, (diakses pada tanggal 17 Mei 2020 pukul 21.45 WIB)

<https://edukasi.kompas.com/read/2019/11/15/21451811/yuk-mampir-ke-pekan-budaya-difabel-2019-di-taman-budaya-yogyakarta?page=all> (diakses pada tanggal 23 Juli 2020 jam 19.53 WIB)

<https://gudeg.net/direktori/7926/galeri-fajar-sidik-isi.html>, diakses pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 20.56 WIB

<https://joglosemarnews.com/2018/08/perspektif-gelar-pameran-seni-rupa-inklusif-dan-aksesibel/> (diakses pada 23 Juli 2020 jam 19.45 WIB)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kurator> (diakses pada tanggal 12 Februari 2020 pukul 21.05)

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/galerinasional/pameran-festival-bebas-batas/> (diakses pada tanggal 23 Juli 2020 jam 19.25 WIB)

<https://kumparan.com/kumparanhits/5-musisi-tunanetra-paling-populer-sepanjang-masa> (diakses pada tanggal 7 Februari 2020 jam 0.09 WIB)

<https://pertuni.or.id/siaran-pers-peran-strategis-pertuni-dalam-memberdayakan-tunanetra-di-indonesia/> (diakses pada tanggal 24 Januari 2020, jam 00:37 WIB)

<https://uk.phaidon.com/agenda/art/articles/2014/january/28/how-joseph-beuys-went-from-artist-to-philosopher/> diakses pada tanggal 5 Juni 2020 pukul 23:17 WIB.

<https://wehtt.am/ocr-b/>, diakses pada tanggal 17 Mei 2020 pukul 21.41 WIB

<https://www.britannica.com/biography/Henri-de-Toulouse-Lautrec> (diakses pada tanggal 7 Februari 2020 jam 0.03 WIB)